

**PENGALAMAN DAN PERAN REMAJA DALAM MENINGKATKAN
KESEHATAN MASYARAKAT: *LITERATURE REVIEW***

Erma Cahyaningrum^{1*}, Vinami Yulian²

^{1,2}Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Surakarta

* correspondence: ermacahyaningrum2000@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Remaja;
pengalaman;
peran;
peningkatan
kesehatan
masyarakat*

Health cadres in the community are very important in assisting and monitoring public health, health cadres are the right target as a place in implementing health programs because as the first referral place for health services, to increase community empowerment it is necessary to involve all elements, namely youth. Adolescents are also part of society who have the right to live healthy and are obliged to maintain and improve individual and community health. Adolescents with a lot of potential and skills are obliged to play an active role as pioneers, drivers, and executors of health development. The method in this literature review is to collect relevant journals obtained on the Community Service Journals, Pudmed, Google Scholar databases with a period of 2019 to 2023 (5 years). The results of the conclusions based on the results of the review that has been carried out can be concluded that the experience and role of adolescents in improving health in the community has not been carried out much, and has not focused on conducting training for every youth in an area.

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa perlu melibatkan unsur masyarakat salah satunya yaitu pemuda/pemudi. Pemuda/pemudi menyimpan potensi besar untuk memimpin pembangunan di suatu desa, pemuda/pemudi menjadi kunci kemajuan desa dengan pemikiran milenial. Aktivitas pemuda/pemudi yang dekat dengan kecepatan

informasi dan perkembangan teknologi hal tersebut meyakinkan menjadi modal besar bagi para pemuda untuk tidak acuh dan cuek terhadap pembangunan di desanya (Yuniarsih N & Julaeha S, 2021). Kader kesehatan dalam masyarakat sangat penting dalam pendampingan dan pemantauan kesehatan masyarakat, kader kesehatan merupakan sasaran yang tepat sebagai tempat dalam pelaksanaan program kesehatan karena sebagai tempat

rujukan pertama pelayanan kesehatan, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat perlu melibatkan semua unsur yaitu pemuda. Remaja juga sebagai bagian masyarakat yang mempunyai hak hidup sehat dan berkewajiban untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. Remaja dengan banyak potensi dan keterampilan yang dimiliki berkewajiban berperan aktif sebagai pelopor, penggerak dan pelaksana pembangunan kesehatan (Yuniarsih N & Julaeha S, 2021). Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui peran dan pengalaman remaja, pemuda dan pemudi dalam program peningkatan kesehatan di lingkup masyarakat.

2. METODE

Tinjauan Pustaka menggunakan metode traditional literature review, yang akan menemukan berbagai teori, proposisi, prinsip atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian. Kriteria Inklusi pemilihan artikel meliputi Artikel terkait dengan pengalaman kader remaja/pemuda dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat, Artikel terkait dengan peran kader remaja/pemuda dalam meningkatkan kesehatan di

masyarakat, dan Semua metode penelitian terdahulu yang dimasukkan. Sedangkan untuk Kriteria Eksklusi pemilihan artikel terdiri atas Artikel yang tidak terkait dengan pengalaman kader remaja/pemuda dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat, artikel yang tidak terkait dengan peran kader remaja/pemuda dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat, dan Artikel yang tidak memberikan informasi mengenai peran kader remaja/pemuda dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di masyarakat.

Pencarian literatur dimulai bulan September-November 2021, meliputi penelitian yang dipublikasikan di elektronik database Community Service Journals, pudmed, google scholar, pencarian artikel jurnal dalam penelitian ini dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yaitu “peran remaja dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat” untuk mengakses pencarian artikel dimulai pada tahun 2017 sampai 2021 karna dipilih artikel jurnal yang terbaru yaitu lima tahun terakhir. Pencarian literature dilakukan dengan kriterian inklusi pada (Community Service Journals, pudmed, google scholar)

ditemukan sebanyak 1.850 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2017-2021. Selanjutnya dilakukan penyaringan didapatkan 70 salinan artikel dan 1.754 artikel yang tidak sesuai dari judul dan abstraknya. Kemudian lakukan penyaringan lagi didapatkan 28 artikel yang diambil dilakukan penyaringan Kembali didapatkan 24 artikel yang tidak dipilih karena termasuk kedalam kriteria eksklusi yaitu 4 artikel tidak spesifik, 20 artikel yang tidak sesuai dengan intervensi yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan penyaringan yang terakhir dengan judul, abstrak, tujuan dan populasi didapatkan 4 artikel yang dipilih.

Tabel 1. penelitian yang dipilih berdasarkan klasifikasi penelitian

N o	Penulisan dan Tahun	Desain Penelitian	Negara
1.	Tat et al., 2018	Kualitatif	Indonesia
2.	Hidayat, 2017	Kuantitatif	Indonesia
3.	Taufiq, 2017	Kualitatif	Indonesia
4.	Saraswati et al., 2021	Kualitatif	Indonesia

Penelitian yang paling banyak dilakukan di wilayah Indonesia (1, 2, 3, 4). Pada penelitian partisipasi penelitian yaitu remaja dan pemuda yang berusia remaja 12 tahun, usia dewasa 21 tahun (1, 2, 3, 4). Partisipasi

terbanyak yang dipilih yaitu peran remaja dalam meningkatkan kesehatan (1, 2, 3, 4) dan partisipan remaja dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di masyarakat (1). Partisipan yang memberikan pelayanan di lingkungan masyarakat (1, 2, 3, 4). Semua partisipan dalam penelitian merupakan peran remaja dalam meningkatkan kesehatan (1, 2, 3, 4) hanya satu penelitian yang mebenarkan peran remaja dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil (1).

Terdapat 3 penelitian dengan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan peran remaja dalam meningkatkan kesehatan (1, 3, 4) dan terdapat 1 penelitian yang menggunakan kuantitatif (2). Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik snowball sampling (1, 2, 3, 4). Teknik snowball sampling adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informasi hingga tidak ditemukan informasi baru lagi/data sudah jenuh (Andani et al., 2018). Pengumpulan data data yang digunakan pada penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara yang bertujuan mendapatkan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka. Dari penelitian yang dilakukan peran remaja dalam meningkatkan kesehatan

ibu hamil gizi ibu hamil, pesan gizi seimbang ibu hamil (1).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran remaja dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat

Peran kader remaja khususnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya dalam penurunan angka tuberkulosis atau TB sepenuhnya belum berhasil dalam menurunkan angka penderita TB dan menurunkan masalah putus obat pada penderita TB, dibuktikan dengan penelitian (Ridwan et al., 2016) menyatakan setelah dilakukan 5 kali *on the job training* kader remaja mampu memberikan informasi tentang kesehatan remaja kepada seluruh siswa dikelas masing- masing (Saraswati et al., 2021). Dalam artikel jurnal dibahas Peran remaja dalam meningkatkan dan memberikan informasi tentang gizi seimbang masih belum ada penurunan gizi yang tidak seimbang khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur masih banyak masalah gizi serius, gizi buruk. Maka dari itu dalam artikel ini dibahas tentang pembentukan pendampingan kepada 20 orang remaja dan 5 orang pembina remaja di desa Kuanheun dengan memberikan Pendidikan kesehatan tentang gizi prakonsepsi,

gizi ibu hamil dan pesan gizi seimbang ibu hamil, gizi ibu menyusui dan Teknik menyusui yang benar, indikator status gizi balita, pengukuran status gizi balita, gizi seimbang anak usia dini dan tanda anak sehat bergizi baik (Tat et al., 2018).

Dalam artikel jurnal dibahas departemen kesehatan RI memiliki visi “Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat” dan misi “Membuat Rakyat Sehat” diperlukan kader dalam penampilan hasil personal baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi, kinerjanya dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personal. Khususnya dalam peningkatan pada desa siaga butuh peran remaja yang lebih paham akan pendidikan, tingkat pengetahuan serta pengalamannya tapi masih sangat terbatas (Hidayat, 2017).

3.2 Pengalaman remaja dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat

Pengalaman kader remaja, pemuda dan pemudi dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat dalam pembahasan jurnal belum terbentuk dengan baik, masih dalam proses pembentukan kader dengan memberikan pendidikan kesehatan, pelatihan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan kader

remaja kesehatan (Tat et al., 2018). Peran dan pengalaman kader kesehatan remaja dalam meningkatkan kesehatan pada masyarakat di daerahnya masih belum banyak dan belum di kembangkan dengan baik didapatkan data bahwa peran kader kesehatan masalah TB belum sepenuhnya berhasil dalam menurunkan angka penderita TB dan menurunkan masalah putus obat pada penderita TB dengan melibatkan remaja untuk menjadi kader kesehatan remaja peduli TB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan dan tentang remaja peduli TB dan membantu mensosialisasikan penyakit TB kepada teman dan lingkungannya (Saraswati et al., 2021).

Dari ulasan analisa menggunakan tradisional review, diketahui bahwa peran remaja/pemuda pemudi dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat banyak hanya saja masih belum tertata dengan baik dan konsisten. Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian mengenai pengalam remaja/pemuda pemudi dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat Indonesia sudah dilakukan di berbagai daerah. Dari analisa tradisional review yang dilakukan, peran kader remaja, pemuda dan pemudi di suatu

masyarakat desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sangatlah penting. Namun, penelitian terdahulu masih terfokus dalam pembentukan kader remaja, pelatihan kader, edukasi kader dalam meningkatkan kesehatan. Penelitian dan peran kader remaja masih banyak terfokuskan dalam kesehatan remaja seperti kesehatan reproduksi, kesehatan pada remaja, belum terfokuskan dalam peningkatan kesehatan di masyarakat seperti pada kesehatan ibu hamil, masih jarang sekali remaja, pemuda dan pemudi ikut serta dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di lingkungan masyarakat. Remaja adalah peran penting dalam memajukan kesehatan dimasyarakat, yang paham akan informasi perkembangan teknologi yang akan menjadi modal besar pada remaja pemuda/pemudi untuk tidak lagi acuh terhadap pembangunan di desanya (Pemuda et al., 2021)

4. KESIMPULAN

Remaja pemuda/pemudi adalah peran penting dalam usaha peningkatan kesehatan di wilayah daerah masing masing. Remaja adalah salah satu aset dalam memajukan perkembangan suatu negara khususnya dalam peningkatan kesehatan di

masyarakat. Walaupun peran remaja pemuda/pemudi dalam meningkatkan kesehatan masih belum konsisten di setiap wilayah dan belum banyak kader kesehatan yang anggotanya adalah remaja, pemuda/pemudi. Pembentukan kader kesehatan remaja masih tefokuskan pada peningkatan kesehatan pada remaja, peningkatan kesehatan reproduksi, dan belum banyak terfokus pada peningkatan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat di lingkungan daerah. Suatu daerah yang sudah membentuk kader kesehatan remaja belum terfokus kepada pelatihan kader, peningkatan pengetahuan kepada kader, pengalaman kader kesehatan serta pendidikan dan pelatihan terhadap kader.

REFERENSI

- Andani, E. M., Studi, P., Teknik, P., Teknik, F., & Padang, U. N. (2018). Analisis Kendala Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi (Studi Kasus : Mahasiswa Tahun Masuk 2010-2013 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft Unp). 5(4), 5–10.
- Hidayat, R. (2017). Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), 57–73.
- Saraswati, R., Yuniar, I., & Agustin, I. M. (2021). Pembentukan Kader Kesehatan Remaja Peduli Tuberculosis Sub-Sub Recipient (TB SSR)'Aisyiyah di Kecamatan Gombang. *Journals2.Ums.Ac.Id*, 2(1), 2021. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigeomedisains/article/view/219>
- Tat, F., Romana, A. B. Y. H., Oni, M., & Banase, E. F. (2018). Pemberdayaan Remaja Sebagai Kader Kesehatan Remaja Di Desa Kuanheun Empowerment As Adolescent Health Cadre In the village Kuanheun. 360–367.
- Taufiq, A. (2017). Penurunan Tingkat Kematian Ibu Dan Bayi Baru Lahir Berbasis Pemberdayaan Civil Society Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 22–33. <https://doi.org/10.14710/jiip.v1i2.1617>
- Yuniarsih, N., & Julaeha, S. (2021). Peran Pemuda Milenial Dalam Pembangunan Desa Sukaluyu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana*

Perjuangan Karawang, 1(1),
1406-1416.

LAMPIRAN

No	Penulis	Tipe Penelitian	Tujuan Studi	peserta	Pengumpulan Data	Model/Intervensi Pendekatan Partisipasi Masyarakat	Hasil	Temuan
1.	Tat et al., 2018	kualitatif	Tujuan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan pengetahuan remaja tentang gizi prakonsepsi, gizi ibu hamil, dan pesan gizi seimbang ibu hamil, gizi ibu menyusui dan pembentukan kader kesehatan remaja	Remaja di Desa Kuanheun	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pendidikan kesehatan - Melakukan simulasi dan evaluasi 	Kepala desa Kuanheun yaitu agar dapat menyiapkan dan memfasilitasi pembentukan pos kader kesehatan remaja di desa Kuanheun. Sedangkan saran bagi remaja adalah agar berperan aktif dalam kegiatan remaja dengan memberikan penyuluhan yang telah didapat dari tim pengabdian masyarakat jurusan keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang. Institusi Pendidikan diharapkan tetap menjadi desa Kuanheun sebagai desa mitra, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berlanjut.	Perubahan pengetahuan remaja tentang gizi prakonsepsi, gizi ibu hamil dan pesan gizi seimbang ibu hamil, gizi ibu menyusui di Desa Kuanheun dan terbentuknya kader kesehatan remaja di Desa Kuanheun.	Pendidikan kesehatan pada remaja, Sebagian 55% remaja memiliki pengetahuan baik tentang gizi prakonsepsi, gizi ibu hamil dan pesan gizi seimbang ibu hamil.

2.	Hidayat., 2017	kuantitatif	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Tanjung Medang Wilayah Kerja Puskesmas Rupert Utara	Seluruh kader Desa Siaga di Desa Tanjung Medang berjumlah 30 kader	Teknik pengumpulan sample secara total sampling Analisa univariat dan bivariat	Puskesmas lebih maksimal lagi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Desa Siaga, puskesmas harus memberikan pelatihan workshop dan pelatihan terhadap kader secara terstruktur dengan baik.	Penelitian didapatkan adanya hubungan bermakna antara faktor pengetahuan kader (nilai p value 0,000), ketersediaan dana (nilai p value 0,05) dan dukungan masyarakat (nilai p value 0,010) dengan keaktifan kader dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Desa Tanjung Medan Wilayah Kerja Puskesmas Rupert Utara Kabupaten Bengkalis tahun 2016	Temuan yang ditemukan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan kader, ketersediaan dana dan dukungan masyarakat dengan keaktifan kader dalam pelaksanaan program Desa Siaga di Desa Tanjung Medang Wilayah Kerja Puskesmas Rupert Utara Kabupaten Bengkalis
3.	Taufiq, 2017	kualitatif	Menganalisis keturunan neonatus dan ibu	Ibu hamil Kabupaten Bayuwangi	Pengumpulan data sebagai sumber utama, mewawancarai dengan beberapa	Untuk meningkatkan kepedulian di dalam internal serta menjadi organisasi masyarakat civil society memiliki fungsi advokasi, dalam	Memberdayakan masyarakat dalam Kesehatan ibu hamil, membentuk forum KIBBLA.	Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan penurunan tingkat kematian ibu dan

					informan seperti mendistribusikan	kaitannya dengan proses rujukan kesehatan.		bayi dibentuk forum KIBBLA (kesehatan ibu, balita dan bayi baru lahir). Bidan desa dan kader yang bertugas untuk melaksanakan survei mawas diri. kelompok pelaksana survey mawas diri dengan bimbingan bidan desa
4.	Saraswati et al., 2021	kualitatif	Untuk meningkatkan kemampuan remaja tentang TB dan membantu mensosialisasikan penyakit TB kepada teman sebaya dan lingkungan	SSR remaja Aisyiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Lecture - Simulasi - Role play 	Pertemuan dengan SSR Aisyiyah Kabupaten Kebumen peran kader remaja dalam menurunkan angka penderita TB dan angkat putus obat pada penderita TB belum turun sepenuhnya	Kegiatan menunjukkan tingkat keberhasilan dengan kader remaja dan guru pendamping serta sebagai peserta 75% mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan kader remaja peduli TB	Terdapat peningkatan pengetahuan yang bernilai antara sebelum diberikan pelatihan dengan sesudah diberikan pelatihan